

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian akan dilaksanakan atau langkah-langkah pengumpulan data yang diuraikan secara rinci (Nana Syaodih, 2007:287). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi (Saifudin Azwar, 2010: 7).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan penelitian, variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Tanggapan mahasiswa geografi terhadap pendidikan karakter sebagai mata kuliah yang tercantum dalam kurikulum, status wajib lulus dengan bobot 2 SKS.
2. Tanggapan mahasiswa geografi terhadap pelaksanaan pendidikan karakter, meliputi tanggapan terhadap:
  - a. Isi materi pendidikan karakter.
  - b. Metode pembelajaran.

3. Tanggapan mahasiswa terhadap manfaat pendidikan karakter.
4. Tanggapan mahasiswa terhadap pendidikan karakter sebagai dampak perubahan perilaku mahasiswa.

### C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi pengertian dari variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tanggapan mahasiswa geografi terhadap pendidikan karakter sebagai mata kuliah adalah pendidikan nilai-nilai karakter yang dijadikan sebagai mata kuliah yang tercantum dalam kurikulum, wajib ditempuh oleh semua mahasiswa dengan bobot 2 SKS.
2. Tanggapan mahasiswa geografi terhadap pelaksanaan pendidikan karakter, meliputi tanggapan terhadap:
  - a. Isi adalah bahan ajar materi perkuliahan yang diberikan dalam perkuliahan pendidikan karakter.
  - b. Metode adalah model pembelajaran yang digunakan dalam perkuliahan pendidikan karakter.
3. Manfaat pendidikan karakter adalah nilai guna yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan pendidikan karakter.
4. Tanggapan mahasiswa geografi terhadap pendidikan karakter sebagai dampak perubahan perilaku mahasiswa,

Perubahan perilaku mahasiswa merupakan perubahan perilaku mahasiswa sebelum atau sesudah memperoleh pendidikan karakter, yang meliputi hormat dan peduli pada diri sendiri, hormat dan peduli pada orang lain, hormat dan peduli pada lingkungan, kejujuran akademik, kejujuran non akademik, disiplin dan tanggung jawab akademik, disiplin dan tanggung jawab non akademik, patriotik, kesatuan.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Agustus 2012 sampai selesai.

#### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2009 dan Angkatan 2010 karena mahasiswa angkatan inilah yang sudah mengikuti mata kuliah Pendidikan Karakter. Jumlah mahasiswa angkatan 2009 dan 2010 dapat dilihat pada tabel berikut:

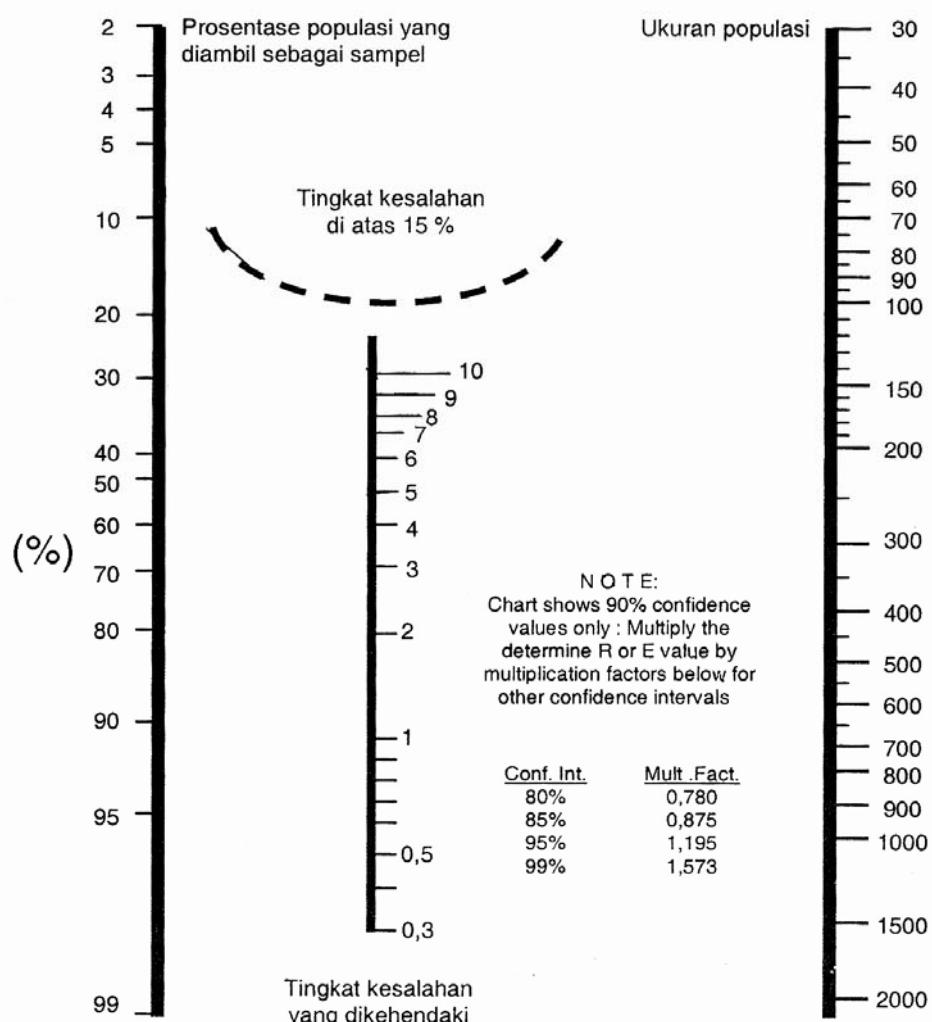
Tabel 1. Distribusi mahasiswa program studi pendidikan geografi angkatan 2009 dan 2010

<b>No.</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Program</b>	<b>Jumlah</b>
1.	2009	Reguler	52
		Non regular	57
		Bengkayang	15
2.	2010	Reguler	43
		Non reguler	57
<b>Jumlah</b>			<b>224</b>

Sumber: Data primer

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009: 118), untuk menentukan besarnya sampel peneliti mengacu dalam Nomogram Harry King (Sugiyono, 2009: 129) yaitu apabila menggunakan taraf kepercayaan 5%, perhitungan sampel terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Nomogram Harry King

Jumlah sampel diambil dengan menggunakan Nomogram Harry King (Sugiyono, 2009: 129-130), bila dikehendaki kepercayaan sampel terhadap populasi 95% atau tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diambil  $0,55 \times 224 \times 1,195 = 147,224$  dibulatkan menjadi 147. Jadi jumlah sampel yang diambil ada 147 mahasiswa.

## F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proporsional Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan jumlah yang ada dalam populasi itu. Dengan teknik *Proposional Random Sampling* maka diperoleh jumlah dan distribusi mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Jumlah Sampel Mahasiswa

<b>Angkatan</b>	<b>Mahasiswa</b>	<b>Jumlah Sampel Responden</b>
2009	124/224 x 147	81
2010	100/224 x 147	66
	<b>Jumlah</b>	<b>147</b>

## G. Teknik Pengumpulan Data

### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009: 199). Kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup yang mengharapkan responden untuk memilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia yang berhubungan dengan pendidikan karakter. Kuesioner tersebut untuk memperoleh data primer yang berupa data tanggapan mahasiswa terhadap pendidikan karakter sebagai mata kuliah, isi materi pembelajaran pendidikan karakter, metode pembelajaran pendidikan karakter, manfaat pendidikan karakter dan dampaknya terhadap perubahan perilaku mahasiswa.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:231). Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data tentang jumlah mahasiswa geografi angkatan 2009 dan 2010 yang akan menjadi subyek penelitian.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mendapatkan data pada waktu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:149). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah peneliti persiapkan untuk mendapatkan berbagai data mengenai tanggapan mahasiswa terhadap mata kuliah pendidikan karakter. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tanggapan mahasiswa terhadap mata kuliah pendidikan karakter dan dampak perubahan pola perilaku mahasiswa dengan Skala *Likert*, dengan alternatif jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada lembar yang telah disediakan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif dan penyusunan kuesioner ini berpedoman pada kajian teori.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

<b>Pernyataan Positif</b>		<b>Pernyataan Negatif</b>	
<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini secara lengkap

disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Tanggapan Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pendidikan Karakter.

	<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Nomor Pertanyaan</b>
A	1.	Tanggapan mahasiswa terhadap pendidikan karakter.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan karakter sebagai mata kuliah.</li> </ul>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
	2.	Tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan pendidikan karakter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi materi pendidikan karakter.</li> <li>• Metode pembelajaran.</li> <li>• Manfaat pendidikan karakter.</li> </ul>	1,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25 27,28*,29,30,31*,32,33*, 34
	3.	Tanggapan terhadap pendidikan karakter sebagai dampak perilaku mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hormat pada diri sendiri.</li> <li>• Hormat pada orang lain.</li> <li>• Hormat pada lingkungan.</li> <li>• Kejujuran akademik.</li> <li>• Kejujuran non akademik.</li> <li>• Disiplin dan tanggung jawab akademik.</li> <li>• Disiplin dan tanggung jawab sosial</li> <li>• Patriotik.</li> <li>• Kesatuan.</li> </ul>	35 36,37,38 39,40 41*,42 43 44,45,46,47,48,49 50,51 51,52 53
B	4.	Saran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saran mahasiswa untuk memperbaiki pelaksanaan pendidikan karakter</li> </ul>	54,55,56,57,58

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data deskriptif kuantitatif yaitu mengolah dan menganalisis data kuantitatif yang telah dikumpulkan dalam bentuk deskriptif.

Penyajian data dimulai dengan koding data untuk masing masing komponen dilakukan terhadap skor yang telah diperoleh. selanjutnya dengan menggunakan seri program *SPSS 16.0 for Windows* dapat diperoleh mean, mean ideal, standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, distribusi frekuensi untuk setiap komponen penelitian. Secara rinci, analisa data deskriptif kuantitatif pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mean, median, dan modus

Mean atau nilai rata rata adalah jumlah total yang dibagi ke jumlah individu. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi atas dan 50% dari frekuensi distribusi bawah. Sedangkan modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Perhitungan mean, median, dan modus ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

b. Tabel klasifikasi variabel

Tabel klasifikasi variabel merupakan pengkategorian skor masing masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan kedalam empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Pengkategorian dilakukan berdasarkan mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $SD_i$ ) yang diperoleh

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $SD_i$ ) adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$$

Untuk menentukan kategori skor komponen komponen digunakan norma sebagai berikut:

$(M_i + 1,5 SD_i)$  keatas : Sangat Baik / Sangat setuju

$M_i$  sampai kurang dari  $(M_i + 1,5 SD_i)$  : Baik / Setuju

$(M_i - 1,5 SD_i)$  sampai kurang dari  $M_i$  : Cukup / Tidak Setuju

$(M_i - 1,5 SD_i)$  dan keatas : Kurang / Sangat Tidak setuju

Skor tertinggi ideal adalah skor tertinggi yang mungkin diperoleh subjek dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban instrumen penelitian. Skor terendah ideal adalah skor terendah yang mungkin diperoleh subjek dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban instrumen penelitian. Selanjutnya dari hasil analisis dari data penelitian kemudian disusun skor kategori komponen untuk mengetahui kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Sementara itu untuk memperjelas sebaran data, maka dapat disajikan dalam bentuk diagram. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan dan memaknai tiap data kemudian dibandingkan dengan acuan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan deviasi standar populasi.